

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dengan judul Studi Pengalaman Guru Kelas Dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru kelas dalam mengelola sumber belajar, peserta didik, kegiatan pembelajaran dan penilaian maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengelolaan sumber belajar di MI Ya BAKII Karangjengkol menggunakan berbagai macam sumber yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar antara lain LKS, buku paket, internet, alat peraga dan lingkungan alam sekitar. LKS menjadi sumber belajar yang dominan di gunakan dalam pembelajaran dikarenakan ketersediaan yang memenuhi sejumlah peserta didik, sedangkan buku paket dan internet guru gunakan sebagai pegangan atau pelengkap materi yang ada di LKS sehingga penggunaannya pun tidak setiap saat digunakan ketika pembelajaran matematika. adapun saat pelajaran matematika pada materi tertentu guru menggunakan atau menyediakan alat peraga dan juga pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga anak tidak bosan ketika hanya belajar di dalam kelas. variasi sumber belajar yang digunakan guru mampu memberikan peningkatan eksplorasi pada siswa untuk belajar.

2. Pengelolaan peserta didik di MI Ya BAKII Karangjengkol guru senantiasa menciptakan hubungan baik dengan para siswanya dengan memberikan kebebasan tetapi tetap memberikan Batasan untuk perilaku yang boleh dilakukan dan tidak. Guru juga memberikan reward atau penghargaan bagi siswa yang berperilaku aktif dalam mengikuti pelajaran misalnya dalam kegiatan berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika, kelompok yang aktif, cepat dan tanggap akan guru berikan reward berupa hadiah dan semacamnya sebagai bentuk penghargaan sehingga memberikan motivasi kepada kelompok lain untuk mendapatkan posisi tersebut. guru memberikan pendekatan personal kepada masing-masing siswa sehingga dalam penanganannya pun berbeda-beda setiap individu, siswa dengan tingkat kemampuan berfikir dan bersosialisasi yang baik dapat guru manfaatkan dalam kegiatan 'belajar teman sejawat' atau dengan kata lain anak yang bisa menjadi guru bagi anak yang belum bisa, kegiatan ini dilakukan selain untuk menambah kemampuan siswa yang sudah bisa dalam segi materi dan sosialisasi juga dapat memberikan dan atau menguatkan pengetahuan bagi mereka yang belum bisa. sedangkan siswa dengan kategori kemampuan berfikir dan sosialisasi yang kurang guru biasanya melakukan pemantauan dan pendekatan lebih intens sehingga dapat diatasi dengan baik.
3. Pengelolaan dalam kegiatan pembelajaran sudah cukup baik dilakukan, cara guru menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dan

mampu mengondisikan jika terjadi gangguan saat pembelajaran berlangsung, hanya saja dalam penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. pemberian ice breaking dan refleksi oleh guru mampu mengembalikan kondisi belajar yang kurang kondusif menjadi lebih kondusif, dalam mengatasi kondisi kelas yang demikian guru berikan tepuk dengan kode dan gerakan sehingga dapat kembali memusatkan fokus belajar anak yang sebelumnya teralihkan oleh hal lain. guru menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi ajar yang sedang dipelajari sehingga dapat mencapai target yang diinginkan, jika pada saat penggunaan metode dinilai kurang efektif dalam materi tersebut maka guru mengevaluasi untuk selanjutnya diperbaiki dikemudian hari.

4. Penilaian pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan 3 aspek, pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Penilaian pengetahuan diperoleh dari nilai harian dan PTS/PAS siswa untuk kemudian di olah nilai tersebut dan ditetapkan kegiatan remedial bagi mereka dengan nilai yang kurang memenuhi ketentuan kriteria minimum yang telah disetujui bersama. ketrampilan didapatkan dari hasil proyek, portofolio, dan unjuk kerja yaitu dengan praktek pembuatan barang contohnya membuat bangun ruang dengan memanfaatkan barang bekas, membuat bangun datar dengan kertas origami dan lain sebagainya yang kemudian nilai didapatkan oleh guru pada kemampuan siswa dari proses awal hingga akhir. sedangkan untuk penilaian sikap diperoleh dari pengamatan guru secara langsung kepada siswa dalam setiap proses belajar apakah siswa tersebut memiliki aspek-

aspek sikap (disiplin, tanggung jawab, peduli, kerja keras) pada saat pembelajaran matematika

## **B. Saran**

1. Kepada kepala MI Ya BAKII Karangjengkol untuk selalu meningkatkan kinerja guru khususnya dalam masalah pengelolaan kelas, karena ini merupakan tagihan kompetensi setiap guru yang mengajar
2. Bagi guru MI Ya BAKII Karangjengkol untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas yang baik dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk pembelajaran

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin membuat penulisan ini menjadi kurang sempurna, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian yang dilakukan. Terdapat adanya keterbatasan waktu penelitian dikarenakan kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran, tenaga dan kemampuan peneliti.
2. Kendala teknis yang ada di lapangan secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian yang dilakukan ini kurang maksimal.